

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa poin, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terbukti dapat dilaksanakan secara efektif di kelas IV SDN Cipocok Jaya 1. Hal ini terlihat dari hasil observasi terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan model TPS, yaitu *think* (berpikir sendiri), *pair* (berdiskusi berpasangan), dan *share* (berbagi hasil diskusi dengan kelompok besar). Kegiatan pembelajaran yang melibatkan interaksi secara aktif antar siswa melalui diskusi berpasangan dan presentasi hasil berpikir menciptakan suasana belajar mendorong siswa untuk berpikir lebih kritis. Penggunaan media konkret berupa kancing positif dan negatif juga membantu siswa dalam memahami konsep matematika, khususnya dalam operasi hitung bilangan cacah.
2. Keterampilan berpikir kritis siswa meningkat secara signifikan setelah diterapkannya pembelajaran dengan model TPS dan media kancing positif-negatif. Hal ini dibuktikan melalui hasil nilai *posttest* yang menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan nilai *pretest*. Nilai rata-rata kelas eksperimen setelah diberi perlakuan meningkat menjadi 92,66 dibandingkan dengan nilai rata-rata awal 68,59. Peningkatan ini jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya diajar dengan metode ceramah.

3. Pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran TPS dengan media kancing positif dan negatif terhadap keterampilan berpikir kritis siswa dapat dibuktikan secara statistik. Berdasarkan hasil uji *t* independent samples test diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan menggunakan media kancing positif dan negatif terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen lebih banyak berada pada kategori tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* menggunakan media kancing positif dan negatif berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian ini, maka peneliti akan memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, seluruh guru diharapkan dapat mengeksplorasi dan menerapkan berbagai model pembelajaran yang bersifat aktif, inovatif, kreatif, serta menyenangkan. Upaya ini bertujuan untuk menghindari suasana belajar yang monoton, sehingga siswa terdorong untuk lebih aktif berpartisipasi, berani bertanya kepada guru, serta mampu menumbuhkan ide-ide kreatif dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga diharapkan mampu menciptakan suasana

kelas yang nyaman dan kondusif, agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar mereka.

2. Bagi Murid

Bagi siswa diharapkan dapat menunjukkan semangat yang lebih tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah mengikuti pembelajaran dengan berbagai model yang diterapkan oleh guru, siswa diharapkan menjadi lebih termotivasi dalam belajar. Selain itu, siswa juga perlu senantiasa mendengarkan nasihat dari guru serta aktif mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran di kelas secara tertib dan penuh tanggung jawab.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan di masa mendatang, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber motivasi yang mendorong peneliti untuk melanjutkan penelitian berikutnya dengan semangat yang lebih tinggi dan menghasilkan karya yang lebih optimal.